

BAB III

PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT DI DOMPET DHUAFANA JATIM

A. Gambaran Umum LAZ Dompeta Dhuafa

1. Sejarah

Dompeta Dhuafa adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/ lembaga).

Kelahirannya berawal dari empati kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, sekaligus kerap jumpa dengan kaum kaya. Digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib dhuafa. Empat orang wartawan tersebut yaitu; Parni Hadi, Haidar bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri lembaga independen Dompeta Dhuafa Republika. Sejak kelahiran Harian Umum Republika awal 1993, wartawannya aktif mengumpulkan zakat 2,5% dari penghasilan. Dana tersebut disalurkan langsung kepada dhuafa yang kerap dijumpai dalam tugas.¹

Maka sejak itulah dengan melalui pertimbangan professional Dompeta Dhuafa diformalkan sebagai lembaga pada tanggal 4 September

¹ <http://www.ddjatim.org/sejarah/> diakses pada 08 Mei 2014.

1994. Sejak itu, Erie Sudewo ditunjuk mengawal Yayasan Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana Ziswaf dalam wujud aneka program kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan kedaruratan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan dhuafa.

Profesionalitas Dompot Dhuafa kian terasah, seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional. Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana.

2. Legalitas

Legalitas pada sebuah lembaga merupakan hal yang paling penting, karena ini menyangkut akuntabilitas dan legal-formal dalam menjalankan aktifitas oprasional kelembagaan. Oleh karena itu, legalitas Dompot Dhuafa perlu dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada 10 Oktober 2001, Dompot Dhuafa Republika dikukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lembaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama RI. Pembentukan Yayasan dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994.
- b. Persetujuan operasi diumumkan dalam Berita Negara RI No. 163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL. Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, Dompot Dhuafa

merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Dan diperbarui oleh dirjen Administrasi Hukum No. C-HT.01.09-88, tertanggal 21 September 2004.

- c. Surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 439 Tanggal 8 Oktober 2001 tentang pengukuhan dompet dhuafa republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat Nasional.²

Dompet Dhuafa saat ini telah memiliki jaringan pelayanan di 21 provinsi di Indonesia dan 5 di mancanegara (Hongkong, Jepang, Amerika Serikat, Australia dan Korea Selatan). Seiring dengan berkembangnya organisasi dan padatnya aktifitas, maka Dompet Dhuafa Republika membuka cabang di Surabaya yang berdiri pada 28 Februari 2009 dengan nama Dompet Dhuafa Jawa Timur yang saat ini beralamat di Jl. Ngagel Jaya Selatan, RMI Blok B-32. Inti aktifitasnya adalah mengoptimalkan pemanfaatan dana ZIS melalui program-program pemberdayaan untuk menanggulangi berbagai *problem social* di wilayah Jawa Timur.³

3. Visi, Misi dan Tujuan Dompet Dhuafa

a. Visi:

Visi adalah suatu pandangan jauh kedepan atau tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah lembaga atau perusahaan dengan melalui perencanaan-perencanaan yang mengarah kepada pertumbuhan dan perkembangan suatu lembaga dengan melalui berbagai program yang mendukung terhadap kelangsungn tujuan yang sudah ditetapkan.

² Tenatang kami, di <http://www.ddjatim.org/sejarah/> diakses pada 08 Mei 2014.

³ Abdur Rofi', *Wawancara*, Surabaya, 19 Mei 2014

Adapun visi Dompot Dhuafa adalah: Terwujudnya masyarakat berdaya yang bertumpu pada sumber daya lokal melalui sistem yang berkeadilan.

b. Misi:

Misi adalah pernyataan yang berkaitan tentang apa yang harus dikerjakan oleh suatu lembaga dalam mencapai visinya. Misi lembaga merupakan maksud khas dan mendasar untuk mengidentifikasi ruang lingkup lembaga dalam hal produk dan pasar. Misi juga merupakan perwujudan dari filsafah para pembuat keputusan strategik lembaga yang mencerminkan konsep diri lembaga, serta menunjukkan bidang-bidang produk dan jasa yang bisa memuaskan para pelanggan.⁴

Adapun misi yang dikonsepsi oleh Dompot Dhuafa untuk mensinergikan kinerja atau program terhadap visinya sebagaimana berikut:

- 1) Membangun nilai kemanusiaan dan kemandirian
- 2) Meningkatkan partisipasi derma masyarakat dan dukungan sumber daya untuk pemberdayaan
- 3) Mendorong sinergi program dan jaringan organisasi pemberdayaan masyarakat global
- 4) Menumbuhkembangkan dan mendayagunaan aset masyarakat melalui ekonomi berkeadilan

⁴ Hani Handoko, *manajemen Edisi ke-2*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), 108.

- 5) Mengembangkan zakat sebagai alternatif dalam pengentasan kemiskinan.

c. Tujuan:

- 1) Mendorong voluntarism dan tumbuhnya kepemimpinan masyarakat sebagai agent of change.
- 2) Terwujudnya perubahan sosial melalui advokasi multi-stakeholder untuk terciptanya kesejahteraan.
- 3) Menjadi lembaga penggalangan sumber daya masyarakat yang terpercaya.
- 4) Mengoptimalkan penggalangan sumber daya masyarakat.
- 5) Menjadi World Class Organization berbasis ZISWAF
- 6) Terbentuknya jaringan klaster mandiri untuk mengentaskan kemiskinan.
- 7) Menjadi lembaga expert dan rujukan dalam kebijakan pengentasan kemiskinan Indonesia.
- 8) Mengembangkan industri dan usaha yang berbasis redistribusi aset serta mewujudkan jaringan bisnis yang sehat dan ethic.⁵

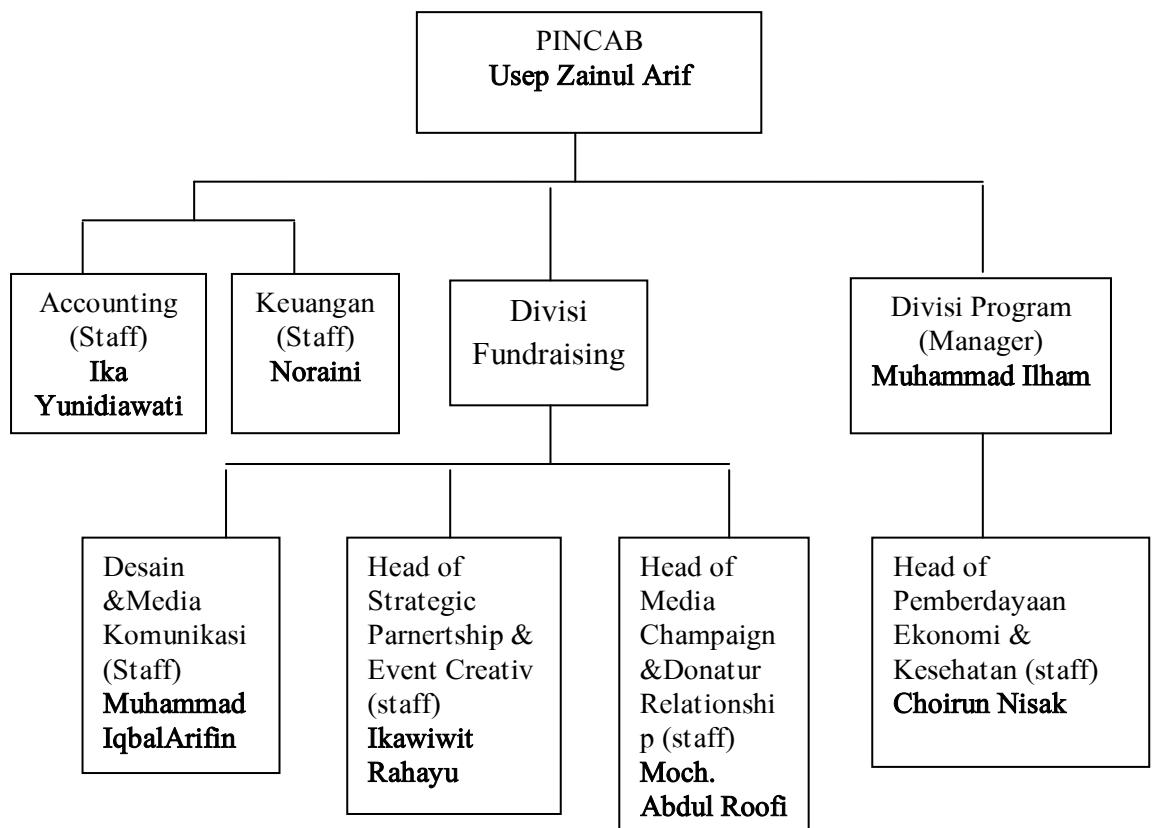
4. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Jatim

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai pembagian kerja dari suatu instansi atau perusahaan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang efektif. Dengan adanya struktur organisasi tersebut dapat dilihat bagaimana fungsi kerja atau hubungan kerja serta sampai sejauh mana

⁵ Tentang Kami di <http://www.ddjatim.org/visi-misi/> diakses pada 08 Mei 2014

tanggung jawab serta wewenang setiap paraturunan organisasi yang bersangkutan.

Di bawah ini Struktur Dompot Dhuafa Jawa Timur



Sumber: Dokumentasi Dompot Dhuafa Jatim, 2014.

Secara garis besar uraian tanggungjawab, tugas pokok, dan hubungan kerja masing-masing bagian dalam organisasi Yayasan Dompot Dhuafa Jatim akan diuraikan sebagai berikut:

a. Manager Dompot Dhuafa Jatim

1) Tanggung Jawab

- a) Bertanggungjawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi serta pengendalian lembaga secara keseluruhan.
- b) Bertanggungjawab terhadap berjalannya seluruh aktivitas divisi
- c) Bertanggungjawab kepada seluruh unsur yayasan.

2) Tugas

- a) Melakukan institutional building dengan internalisasi visi, misi, tujuan, prinsip, dan budaya dasar lembaga kepada seluruh lini
- b) Mengesahkan anggaran serta rencana kegiatan.
- c) Melaksanakan seluruh kebijakan dan ketentuan umum serta dan prosedur yang berlaku di lembaga.
- d) Membuat keputusan-keputusan yang berkaitan dengan manajemen lembaga.
- e) Menjalankan fungsi perencanaan dan pengawasan atas seluruh aktivitas lembaga.

- f) Melaksanakan koordinasi dengan seluruh bagian aktivitas lembaga.
- g) Menyusun dan melaporkan kegiatan lembaga kepada unsur yayasan, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Bagian Penghimpunan (*Fundraising*) terdiri dari:

1) Desain & Media Komunikasi

Tugas:

- a) Target penghimpunan ZIS
- b) Pencapaian donatur baru, retail, outlet, dan corporate
- c) Memaksimalkan pemanfaatan media (sosial media)
- d) Desain grafis tiap tema
- e) Pengadaan buletin terbit tepat waktu

2) Strategi *Partnership* & Even Kreatif

Tugas:

- a) Target penghimpunan ZIS
- b) Pencapaian donatur baru, retail, outlet, dan corporate
- c) Memaksimalkan pemanfaatan media (cetak, elektronik dan sosial media)
- d) Event kreatif
 - 1) Kerjasama skala wilayah provinsi
 - 2) Kerjasama event komunitas hobi
 - 3) Kerjasama pengajian kantor
 - 4) *Car free day*

5) Terlaksananya MoU kerjasama, CSR dan *outlet*

3) *Media Campaign & Donatur Relationship*

Tugas:

- a) Target penghimpunan ZIS
- b) Pencapaian donatur baru, retail, outlet, dan corporate
- c) Memaksimalkan pemanfaatan media luar ruang
- d) Even kreatif untuk layanan donatur
- e) Melayani donatur baik komunikasi ataupun keluhan donatur
- f) Program penambahan kelengkapan data donatur baru dan data prospek.⁶

c. Manager Program

1) Tanggung jawab

- a) Bertanggung jawab atas seluruh penyaluran dana-dana zakat (ZISWAF) kepada masyarakat.
- b) Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas pendayagunaan yang telah berjalan.
- c) Bertanggung jawab atas terlaksananya program pendayagunaan yang telah diputuskan.

2) Uraian Tugas

- a) Membuat rencana keuangan dan anggaran tahunan

⁶ Dokumentasi Dompot Dhuafa Jatim, 2013

- b) Membuat konsep dan perencanaan program pendayagunaan.
- c) .Mengkoordinasikan seluruh staff pendayagunaan untuk menjalankan seluruh kegiatan program
- d) Melakukan kontrol dan pengawasan atas tugas, tanggung jawab, dan wewenang supervisor dan lain-lain.
- e) Memberikan informasi perkembangan kegiatan pendayagunaan secara berkala kepada direktur Dompot Dhuafa Jawa Timur
- f) Mengevaluasi seluruh kegiatan program

d. Keuangan

1) Bertanggung Jawab

- a) Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan.
- b) Bertanggung jawab terhadap aktivitas transaksi keuangan.
- c) Bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

2) Uraian Tugas

- a) Mencatat semua transaksi keuangan lembaga kedalam jurnal harian.
- b) Menyimpan dan mengarsipkan dokumen transaksi dan file-file penting yang berkaitan dengan transaksi keuangan

- c) Melakukan posting ke buku besar dan menyusun neraca saldo.⁷

B. Proses Penghimpunan Dana Zakat di Dompot Dhuafa Jatim

1. Strategi

Ketika melakukan sosialisasi dan edukasi zakat, Dompot Dhuafa menggunakan 3 komponen strategi yang dilakukan, yaitu:

a. Komunikasi

Komunikasi adalah hal yang paling utama dalam kegiatan *fundraising*, dengan komunikasi lahirnya kampanye-kampanye terkait isu-isu tertentu dimana setiap tahunnya ada kampanye yang diangkat dan setiap tahun berganti-ganti. Program kampanye dilakukan dengan berbagai kegiatan yang tujuannya adalah member informasi langsung dan mengajak donatur untuk berdonasi, selain itu untuk menumbuhkan kesadaran berzakat bagi warga kota surabaya yang wajib berzakat dan isu-isu tersebut yang menjadi pendorong lahirnya program-program pemberdayaan di Dompot Dhuafa, dan itu merupakan bagian dari komunikasi Dompot Dhuafa kepada masyarakat untuk mengenalkan apa itu zakat, apa itu infak, apa itu sedekah dan lain-lain.

Kerjasama promo *charity* juga merupakan aktifitas komunikasi promo Dompot Dhuafa Jatim bersama suatu program untuk menghasilkan respon donasi bagi sebuah kegiatan *charity* tertentu.

⁷ Dokumentasi Dompot Dhuafa Jatim, 2013

Salah satu kegiatan ini berupa kerjasama kampanye *charity* dengan lembaga atau perusahaan lain.

b. Layanan

Dompot Dhuafa Jatim memberikan kemudahan kepada donatur dalam berdonasi dengan menyediakan berbagai layanan. Dengan adanya layanan ini akan menarik minat donatur untuk berdonasi dan ini berarti akan menambah dana yang masuk ke Dompot Dhuafa Jatim. Kemudahan layanan tersebut antara lain:

1) Pelayanan Jemput Zakat

Pelayanan jemput zakat ini berfungsi untuk memberikan kemudahan kepada donatur yang ingin berdonasi di Dompot Dhuafa Jatim, dengan syarat minimal berdonasi sebesar Rp. 500.000,-. Wilayah yang dijangkau dalam layanan jemput zakat ini masih sekitar Surabaya, Sidoarjo dan Gresik. Dengan menghubungi (031) 502 3290/ (031) 502 6347.

2) Pembayaran Melalui Rekening

Rekening yang disediakan oleh Dompot Dhuafa Jatim berjumlah tujuh rekening, tiga rekening untuk zakat dan empat rekening untuk infak dan sedekah. Pemisahan rekening dilakukan karena antara zakat dan infak & sedekah berbeda jenis dan ketentuannya. Zakat dihukumi wajib dan wajib dikeluarkan bila telah mencapai satu nisab, sedangkan infak dan sedekah hukumnya sunnah karena pemberian secara sukarela dan semata-mata hanya mengharap

ridho Allah. Adapun rekening yang digunakan untuk zakat, infak dan sedekah adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Rekening Zakat, Infak dan Sedekah

| Zakat | Infak/ Sedekah |
|---------------------------------|---------------------------------|
| Mandiri: 142 000 766 666 1 | Mandiri: 142 000 733 344 5 |
| BCA: 064 047 211 1 | BCA: 064 070 222 2 |
| Jatim Syariah: 601 100 110 0 | Jatim Syariah: 601 100 110 0 |
| | BNI Syariah: 555 444 336 |

Sumber: Dokumentasi Dompot Dhuafa Jatim, 2014

3) Layanan Konsultasi Zakat

Konsultasi zakat adalah fasilitas yang difungsikan dalam bentuk tanya jawab yang dilakukan dengan cara *online* atau *offline*.

4) Kalkulator Zakat

Kalkulator zakat merupakan fasilitas untuk membantu para donatur untuk menghitung besar zakat yang akan dikeluarkan.

5) Donasi Melalui SMS/Internet Banking.

Fasilitas akan mulai digunakan pada bulan Agustus mendatang ini.

c. Event

Ketika melakukan strategi *fundraising* ada sosialisasi dan edukasi tentang apa itu zakat, infaq, dan sedekah, Kecendrungan orang

berdonasi ingin tahu dulu programnya apa, dan lembaganya apa. Event *fundraising* adalah event biasa yang diselenggarakan dengan maksud sosial, seperti Golf Peduli, Sepeda Santai, Umroh Sosial, dan lain sebagainya yang dilaksanakan dengan maksud memanfaatkan keuntungan *event* untuk program sosial.⁸

2. Metode

Metode yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Jatim dalam menjalankan aktifitas penghimpunan dana ZIS adalah dengan menggunakan 2 metode yaitu metode *Above the Line* dan *Bellow the Line*.⁹

a. *Above the Line*

Yaitu komunikasi melalui media massa sebagai sarana mempromosikan *brand* atau merk berbasis media elektronik, Atau biasa disebut dengan serangan udara. Seperti TV, Radio, Koran, Media Sosial.

b. *Bellow the Line*

Yaitu teknik periklanan yang lebih spesifik dalam memasarkan produk atau layanannya yang dapat berupa aktivitas yang berhubungan atau berinteraksi secara langsung dengan donatur atau biasa disebut dengan melalui serangan darat, seperti contohnya:

- 1) Kanvasing merupakan kegiatan marketing yang dilakukan setiap lembaga secara *door to door* bertemu langung dengan donatur atau masyarakat.

⁸ Usep Zainul Arif (Manajer), *Wawancara*, Surabaya, 12 Mei 2014

⁹ Usep Zainul Arif (Manajer), *Wawancara*, Surabaya, 12 Mei 2014

- 2) Sebar Brosur
- 3) *Telemarketing* adalah bentuk *direct marketing* yang efektif terutama untuk donasi berulang dan mampu memberikan kesan dan interaktif.
- 4) *Directmail* adalah pengiriman surat penawaran yang ditujukan langsung kepada para calon donatur melalui email, mobail mail sms, faxmail dan BBM.
- 5) Membuka Konter
Membuka konter adalah cara komunikasi yang cukup baik untuk dilakukan, dan sasaran berada di titik pusat perbelanjaan dan perkantoran dalam rangka untuk melakukan komunikasi sosialisasi dan edukasi, disamping melakukan seminar dan diskusi publik.

3. Program

Penghimpunan dana yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Jatim adalah dengan memaksimalkan kinerja dari segi program-program yang berhubungan dengan *fundraising*. Dana yang telah diperoleh difungsikan untuk program penyaluran dan penghimpunan. Penyaluran diberikan kepada *mustahiq* sedangkan penghimpunan digunakan untuk membiayai program - program *fundraising* yang ada di Dompot Dhuafa Jatim sendiri, Program-program tersebut meliputi:¹⁰

¹⁰ Company Profile Dompot Dhuafa Jatim, 2014

a. Ekonomi

Program pemberdayaan ekonomi pada Dompot Dhuafa Jatim antara lain adalah Lembaga pertanian sehat (LPS), Kampoeng Ternak, dan Masyarakat Mandiri. Lembaga Pertanian Sehat (LPS) yang merupakan lembaga yang diharapkan para petani menjadi lebih produktif dalam mengelola sumber daya pertanian, yang kini telah tersebar di berbagai wilayah dengan jumlah penerima manfaat mencapai 1.651 KK atau 5.901 jiwa.

Tidak hanya itu, LPS mengembangkan pemberdayaan petani sehat dengan memberikan subsidi pupuk, saprotan dan teknologi tepat dan ramah lingkungan yang sangat mendukung lahan pertanian. Upaya ini menjadi menarik karena hasil yang dipetik kalangan petani semakin baik dari hari ke hari dan lahan yang dipakai semakin sehat dan subur berkat pertanian sehat. Kemudian program kampoeng ternak (Kater) berfungsi sebagai pemberdayaan dan pendampingan intensif pada peternak dan pengembangan bibit ternak lokal serta pembangunan jaringan pasar. Selain itu, program masyarakat mandiri berfungsi sebagai pemutus tingkat kemiskinan baik di urban maupun rural dengan pendekatan ekonomi, dan merupakan pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan sosial secara terintegrasi dan berkelanjutan.

b. Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, terdapat program yang bernama Peduli Anak Indonesia. Program ini bertujuan untuk peningkatan kualitas pendidikan masyarakat dhuafa, antara lain adalah: sekolah menengah berasrama, bebas biaya dan akseleratif hanya 5 tahun dari SMP-SMA (*Smart Ekselensia* Indonesia). Program pendidikan dan pelatihan untuk menciptakan guru-guru berkarakter (Sekolah Guru Indonesia). Peningkatan kualitas sekolah beserta perangkatnya melalui pelatihan SDM dan pendampingan manajemen sekolah (Makmal Pendidikan). Menciptakan tenaga kerja baru yang terampil dan memiliki dua jenis pelatihan yaitu pelatihan kewirausahaan dan pelatihan keterampilan teknis (Institut Kemandirian).¹¹

c. Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, terdapat program yang memberikan pelayanan kesehatan gratis berbentuk layanan kesehatan cuma-cuma. Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) merupakan lembaga non profit jejaring Dompot Dhuafa khusus di bidang kesehatan yang melayani kaum dhuafa secara paripurna melalui pengelolaan dana sosial masyarakat (ZISWAF- Zakat, Infak, Sedekah dan wakaf) dan dana sosial perusahaan. LKC memberikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma kepada peserta (member) yang telah terverifikasi. Di mana setiap calon penerima manfaat mendaftar ke LKC dan kemudian

¹¹ Ibid, 10

disurvey oleh tim survey. Jika lulus dari member maka akan diberikan kartu peserta, dengan adanya kartu peserta, penerima manfaat berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang berlaku satu tahun. Dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan kepada kaum dhuafa, Dompot Dhuafa Republika berinisiasi membangun Rumah Sehat Terpadu (RST). Dari sinilah diharapkan lahir model layanan kesehatan yang dibiayai seluruhnya dari dana zakat, infak/sedekah serta wakaf.

d. Relief

Dalam program ini fokus dalam melayani *mustahiq* (orang yang berhak menerima zakat) yang mengeluhkan kesulitan, dan berfungsi memberikan santunan kepada masyarakat dhuafa yang membutuhkan bantuan dan mendesak. Program yang terdapat dalam bidang ini antara lain:

- 1) Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) adalah lembaga yang menjadi ujung tombak Dompot Dhuafa dalam melayani para *mustahik* secara langsung untuk menyelesaikan permasalahan kaum dhuafa yang mendesak.
- 2) *Disaster Management Center* (DMC) adalah aktifitas Dompot Dhuafa dalam bidang penanggulangan bencana berbasis informasi dan keahlian.

3) *Migrant Institute* adalah lembaga yang menaruh perhatian pada bidang advokasi, pengembangan serta peningkatan kemandirian buruh migran, baik di dalam maupun luar negeri.

4. Perkembangan

Potensi zakat yang dimiliki umat Islam cukup besar, andaikan zakat itu mampu terkumpul dengan baik, maka dan yang diperoleh cukuplah besar. Indonesia seyogyanya dalam mengoptimalkan zakat sudah cukup berkembang sampai saat ini. Hal ini bisa dilihat dengan banyaknya lembaga amil zakat yang sudah terbentuk.

Potensi zakat Nasional tahun 2013 mencapai Rp. 217 triliun yang terdiri atas zakat maal, zakat perusahaan, zakat atau tabungan deposito perbankan syariah. Namun, potensi zakat yang bisa terserap menurut Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) baru mencapai Rp. 2,73 triliun atau hanya sekitar satu persen saja. Meski potensi zakat tersebut belum bisa mencapai optimal, yang pasti, jumlah perolehan zakat yang terkumpul setiap tahunnya selalu ada peningkatan. Menurut Didin Hafidhuddin (Ketua Umum BAZNAS) mengungkapkan, pengumpulan dan pelaporan zakat nasional itu sesuai dengan Undang-undang zakat terbaru yaitu UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Undang-undang tersebut mengatur mekanisme pelaporan zakat nasional secara terintegrasi Baznas.¹²

¹² Rizki Gunawan, "BAZNAS: Potensi Zakat Indonesia Capai Rp. 217 Triliun", dalam <http://news.liputan6.com/read/648347/baznas-potensi-zakat-indonesia-capai-rp-217-triliun>, di akses pada 03 Juli 2014.

Dengan demikian, supaya Baznas dapat mencapai potensi tersebut, Baznas perlu sosialisasi dan edukasi zakat lebih lanjut, dengan mempersiapkan mekanisme sinergi dan koordinasi, agar penghimpunan zakat berjalan optimal. Di samping itu, setiap Lembaga Amil Zakat maupun Badan Amil Zakat harus mampu meningkatkan penghimpunan dana zakat setiap tahunnya.

Dompot Dhuafa menjadi salah satu dari sekian ragam lembaga yang ada di tengah masyarakat melengkapi peran negara yang belum optimal. Dompot Dhuafa telah melakukan langkah-langkah konkrit dalam bentuk program di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, pemberdayaan ekonomi, kebencanaan, dan sebagainya.

Dimulai sejak tahun 2009 berdirinya Dompot Dhuafa cabang Jatim, kini Dompot Dhuafa Jatim bisa di katakan sudah berjalan sesuai yang diinginkan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya penghimpunan dana ZIS dari tahun ke tahun serta bertambahnya jumlah para donatur baru setiap tahunnya, namun untuk penentuan target penghimpunan dana ZIS baru dimulai pada tahun 2012.

Pada Ramadhan 2012 Dompot Dhuafa Jatim terbukti menghimpun dana melebihi dari target yang telah ditentukan. Target Ramadhan 2012 untuk Dompot Dhuafa Jatim saja sebesar 234.000.000 dan dana yang berhasil terhimpun sebesar 400.000.000. Namun untuk tahun 2013, target tahunan sebesar 1M belum bisa melebihi target yang telah ditentukan. Dengan rincian target, Rp. 500.000.000 zakat dan Rp. 500.000.000

infak/sedekah. Perolehan hasil penghimpunan keseluruhan dana ZIS pada tahun 2013 hanya sebesar Rp. 887.272.293 yang sudah 80% hampir mencapai target yang telah ditentukan.

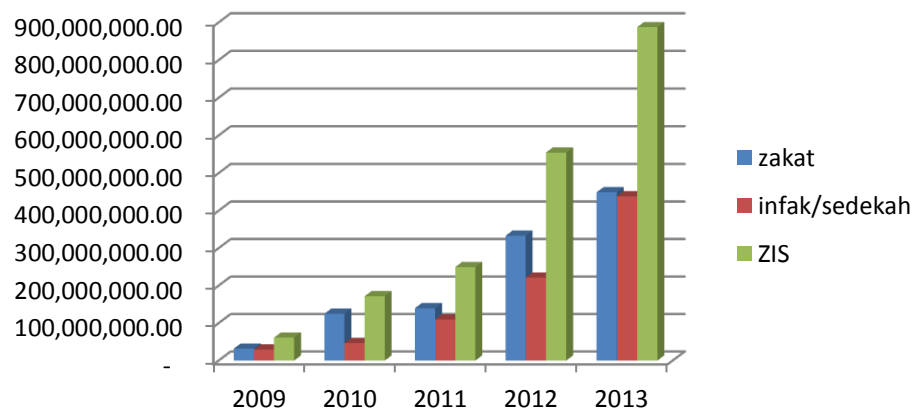
Terhitung sejak awal berdirinya Dompot Dhuafa Jatim terkumpulnya dana ZIS berturut-turut Rp. 61.052.402 (2009), Rp. 171.598.075 (2010), Rp. 249.350.710 (2011), Rp. 554.405.461 (2012), Rp. 887.272.293 (2013). Hasil perhitungan tersebut diperoleh melalui SANDRA (Sistem Administrasi *Fundraising*). Sedangkan rincian untuk perolehan dana zakat, infak/sedekah bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Hasil penghimpunan dana ZIS DD Jatim (2009-2013)

| No. | Tahun | Zakat | Infak/Sedekah | ZIS |
|-----|-------|-------------|---------------|-------------|
| 1 | 2009 | 31.786.952 | 29.265.450 | 61.052.402 |
| 2 | 2010 | 124.777.575 | 46.820.500 | 171.598.075 |
| 3 | 2011 | 139.826.060 | 109.524.650 | 249.350.710 |
| 4 | 2012 | 333.080.410 | 221.325.051 | 554.405.461 |
| 5 | 2013 | 449.010.947 | 438.261.346 | 887.272.293 |

Sumber: Dokumentasi SANDRA Dompot Dhuafa Jatim (2009-2013).

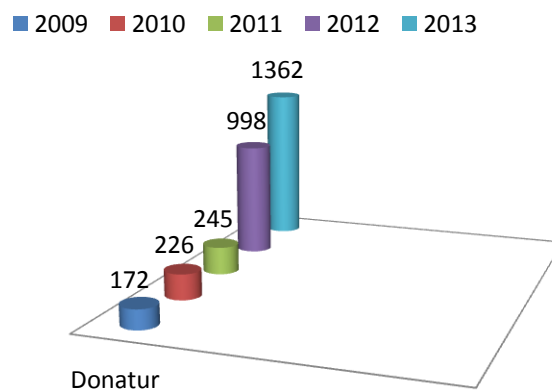
Gambar 3.1
Peningkatan penghimpunan dana ZIS DD Jatim (2009-2013)



Sumber: Dokumentasi SANDRA Dompot Dhuafa Jatim (2009-2013).

Perkembangan peningkatan tidak hanya pada penghimpunan dana ZIS saja, melainkan pada donatur juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini, bahwa dari tahun ketahun jumlah donatur baru setiap tahunnya semakin meningkat. Sehingga sampai saat ini pun per April 2014 jumlah keseluruhan donatur Dompot Dhuafa Jatim sebanyak 3.033 Donatur.¹³

Gambar 3.2
Peningkatan Jumlah Donatur baru setiap tahun



Sumber: Dokumentasi Dompot Dhuafa Jatim

Dengan semakin meningkatnya jumlah donatur Dompot Dhuafa Jatim, maka semakin mudahlah penghimpunan dana ZIS untuk mencapai target penerimaan dana zakat setiap tahunnya.

Upaya penghimpunan dan pendayagunaan pun terus menerus dilakukan oleh Dompot Dhuafa Jatim, hal ini dilakukan supaya masyarakat benar-benar dapat merasakan kehadiran LAZ Dompot Dhuafa

¹³ Abdur Rofi', (Devisi *Fundraising*), *Wawancara*, Surabaya, 14 Mei 2014

Jatim. Dengan ini Dompot Dhuafa Jatim untuk meningkatkan *performance*-nya yaitu dengan melakukan peningkatan terhadap manajemennya baik dalam strategi maupun sistem fundraisingnya.

Tak mau ketinggalan, teknologi informasi pun dijamah, hal ini dimaksudkan agar masyarakat dapat mengakses informasi LAZ Dompot Dhuafa Jatim dengan mudah, baik yang berkaitan dengan informasi penghimpunan ZIS maupun pendistribusiannya.